BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penilitian dan menganalisis yang berhubungan dengan "Analisis Perkembangan Pembiayaan Musyarakah Pada PT PPRS Ishalahul Ummah Kota Cimahi Periode 2008-2012" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penurunan pembiayaan musyarakah pada PT. BPRS Ishlahul ummah di sebabkan karena kurangnya nasabah yang mengajukan pembiayaan musyarakah. Sedangkan penurunan nasabah pada pembiayaan tersebut di karenakan sistem bagi hasil yang ditawarkan hampir sama dengan sistem kredit pada bank konvensional. Dilihati dari bagi hasilnya pembayaan ini pada setiap bulan tidak menyesuaikan dengan pendaptan yang di peroleh nasabah, melainkan bagi hasil setiap bulannya sudah disepakati sebelum pembiayaan tersebut berjalan. Namun, penurunan pembiayaan tidak semata-mata akan menurunkan tingkat pendapatan bank melainkan ada pendapatan pada sektor lainnya.
2. Pada dasarnya pembiayaan musyarakah pada PT BPRS Ishlahul Ummah dengan bank syariah lain tidak berbeda jauh hanya saja pada PT BPRS Ishlahul Ummah lebih terfokus pada suatu pembiayaan atau disebut kredit pada bank konvensional dan jumlah pembiayaan yang

diberikan atau keseluruhan pembiayaan yang diberikan lebih kecil dibandingkan bank syariah lainya. Dalam pembiayaan musyarakah jangka waktu yang diberikan kepada nasabah relatif sebentar karena pokok pinjaman yang diberikan oleh pihak bank dibayarkannya pada saat terakhir bersamaan dengan bagi hasil yang biasa dibayarkan perbulan.

5.2 Saran

PT BPRS Ishlahul Ummah merupakan Bank Pembiayaan Syariah yang sedang berkembang maka akan lebih baik jika dapat menambah nasabah guna menjaga eksistensi dank kelangsungan PT BPRS Ishlahul Ummah. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembiayaan musyarakah pada PT BPRS Ishlahul Ummah ini sangat menarik, dari definisi tentang pembiayaan musyarakah sampai pembagian keuntungan dengan nasabah. Itu semua dapat dapat menarik simpati masayarakat untuk mengajukan pembiayaan musyarakah pada PT BPRS Ishalahul Ummah. Tetapi belum banyak masayarakat yang mengetahui tentang pembiayaan musyarakah. Bisa saja PT BPRS Ishlahul Ummah membuka cabang ditempat lain untuk memperluas usahanya agar PT BPRS Ishalahul Ummah bisa maju dan menjadi salah satu bank terkemuka.
2. Menurut penulis, sebaiknya bank menjalankan bagi hasilnya tersebut menyesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh nasabah. Ketika nasabah tersebut mengalami keuntungan yang besar maka bank

memperoleh keuntungan yang besar juga. Sebaliknya, jika nasabah mengalami kerugian bank juga mendapatkan bagi hasil yang kecil.